

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran dengan optimal. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengolahan data serta hasil analisis data. Maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen antara sebelum dan setelah pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis, diperoleh nilai probabilitas *Sig.2-tailed* $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, yang artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol antara sebelum dan setelah pembelajaran yang tidak menggunakan model kooperatif tipe pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS). Hal ini dibuktikan berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *Sig.2-tailed* $0,031 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan setelah pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Hal ini dibuktikan berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *Sig.2-tailed* $0,001 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis artinya antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis mengemukakan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memiliki kelemahan yaitu, tidak semua peserta didik bisa memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran, maka sebaiknya sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* agar dapat mengatur waktu dengan efektif, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang pelaksanaannya tergantung alokasi waktu, maka sebelum pembelajaran sebaiknya guru memahami setiap tahapannya sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.
3. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik kurang menguasai materi dengan baik, maka peserta didik sebaiknya ditugaskan untuk membaca atau mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sehingga akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran karena sudah mempunyai bekal materi yang cukup dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Think-Pair-Share (TPS)* dapat berjalan dengan lancar.
4. Penelitian tentang kemampuan berpikir kritis ini dapat dikembangkan lagi, karena peneliti menggunakan lima indikator kemampuan berpikir kritis menurut Dressel & Mayhew, sedangkan masih banyak indikator kemampuan berpikir kritis menurut para ahli lainnya yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.
5. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* pada materi dan kelas yang berbeda.